|  |  |
| --- | --- |
| Description: D:\JIIP\JIIP MASTER\logo warna.png | Analisis Kajian Intertekstual Pada Novel “Panca In Dira” karya Robby Fibrianto Sirait dan Novel “Pada Senja Yang Membawamu Pergi” Karya Boy Candra |

**Febri Dungo Silitonga1, Ronald Hasibuan2, Beslina Afriani Siagian3**

1,2,3Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

*E-mail:* *febri.silitonga@student.uhn.ac.id**,* *ronald.hasibuan@uhn.ac.id**,* *beslinasiagian@uhn.ac.id*

|  |  |
| --- | --- |
| **Article Info** | **Abstract** |
| **Article History**Received: 2022-08-11Revised: 2022-09-22Published: 2022-10-01**Keywords:** *Intrinsic Elements;**Intertextual.**Novel;**Panca In Dira.* | This study aims to describe the intertextual study of the novel "Panca In Dira" by Robby Fibrianto Sirait and the novel "Pada Senja Yang Membawamu Pergi" by Boy Candra. The method used in this study is a qualitative research method. This study explains and analyzes data about the intrinsic elements of the novels "Panca In Dira" by Robby Fibrianto Sirait and "Pada Senja Yang Membawamu Pergi" by Boy Candra, and explains the intertextual relationship in the novel "Panca In Dira" by Robby Fibrianto Sirait with "Pada Senja Yang Membawamu Pergi” by Boy Candra. Data collection techniques in research using document study techniques. The results obtained in this study are as follows, (1) The intrinsic elements of the novel "Panca In Dira" by Robby Fibrianto Sirait. (2) Intrinsic Elements of the novel "Pada Senja Yang Membawamu Pergi" by Boy Candra. (3) The intertextual relationship in the novel "Panca In Dira" by Robby Fibrianto Sirait with "Pada Senja Yang Membawamu Pergi" by Boy Candra. |
| **Artikel Info** | **Abstrak** |
| **Sejarah Artikel**Diterima: 2022-08-11Direvisi: 2022-09-22Dipublikasi: 2022-10-01**Kata kunci:***Unsur-unsur Intrinsik;**Interlekstual;**Novel;**Panca In Dira.* | Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kajian intertekstual pada novel “Panca In Dira” karya Robby Fibrianto Sirait dan novel “Pada Senja Yang Membawamu Pergi” karya Boy Candra. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menjelaskan dan menganalisis data tentang unsur-unsur intrinsik novel “Panca In Dira” karya Robby Fibrianto Sirait dan “Pada Senja Yang Membawamu Pergi” karya Boy Candra,dan menjelaskan hubungan intertekstual pada novel “Panca In Dira” karya Robby Fibrianto Sirait dengan “Pada Senja yang Membawamu Pergi” karya Boy Candra. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik studi dokumen. Hasil yang di peroleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, (1) Unsur-unsur intrinsik novel “Panca In Dira” karya Robby Fibrianto Sirait. (2) Unsur-unsur Intrinsik novel “Pada Senja Yang Membawamu Pergi” karya Boy Candra. (3) Hubungan intertekstual pada novel “Panca In Dira” karya Robby Fibrianto Sirait dengan “Pada Senja yang Membawamu Pergi” karya Boy Candra. |

1. **PENDAHULUAN**

Intertekstual adalah analisis mengenai hubu-ngan suatu teks dengan teks lain, sebab tidak ada teks karya sastra yang begitu saja lahir, tetapi sudah ada karya sastra lainnya. Menurut Kristeva (dalam Martono, 2009:135) kajian intertekstual merupakan prinsip yang paling mendasar dari intertekstualitas yang memiliki tanda-tanda yang mengacu kepada tanda-tanda lain. Kajian intertekstual yang dimaksud adalah teks tersebut memiliki bentuk hubungan tertentu seperti hubungan unsur intrinsik pada novel seperti alur, latar, amanat, tema, penokohan diantara teks yang dikaji, menurut Nurgiyantoro (2010:50), Intertekstual (yang dikaji dalam Nurgiyantoro) adalah kajian terhadap teks sastra yang diduga memiliki struktur hubungan ter-tentu, misalnya untuk menemukan adanya hubungan unsur-unsur intrinsik seperti ide, gagasan, peristiwa, plot, penokohan, gaya bahasa, dan lain-lain diantara naskah yang dikaji. Berdasarkan pendapat di atas maka, kajian inter-tekstual adalah suatu teks yang dikaji yang memiliki perbandingan antara teks dengan teks yang lain dengan menemukan adanya hubungan unsur-unsur intrinsik seperti tema, amanat, plot, penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan latar dalam teks yang dikaji.

Teeuw (1984:145) menyatakan bahwa ada-nya hubungan interteks dikarya sastra tidak bisa dipungkiri sebab tidak ada sebuah karya sastra mana pun yang dapat berdiri sendiri, oleh karena itu, dalam pembacaan teks sastra harus dibaca juga teks-teks lain yang memiliki keterkaitan dengan teks tersebut. Dalam hal ini, keutuhan sebuah teks sastra tidak hanya diukur berdasar-kan struktur atau kerangka yang membentuknya tetapi juga berdasarkan hubungannya dengan teks-teks lain. Kajian intertekstual dapat di-lakukan dengan membandingkan antara novel ke novel, novel dengan puisi, novel dengan film dan novel dengan mitos. Kajian intertekstual dalam penelitian ini berkaitan dengan novel “Panca In Dira” karya Robby Fibrianto Sirait dan novel “Pada Senja Yang Membawamu Pergi” karya Boy Candra. Kedua novel mempunyai persamaan dan perbedaan yang mendapatkan adanya hubungan unsur intrinsik seperti tema, amanat, plot, penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan latar. Oleh sebab itu, peneliti merasa tertarik untuk membandingkan hubungan intertekstual pada kedua novel. Adapun persamaan dan perbedaan pada novel “Panca In Dira” karya Robby Fibrianto Sirait dengan novel “ Pada Senja Yang Membawamu Pergi” karya Boy Candra dijelaskan sebagai berikut. Persamaan pada kedua novel tersebut meliputi: alur dalam kedua novel adalah alur maju mundur (alur campuran), latar tempat kedua novel salah satunya berada di kampus, tema kedua novel tersebut yaitu kisah cinta dan yang terakhir kedua novel tersebut berujung bahagia dan saling mencintai.

Selanjutnya, perbedaan kedua novel ini ber-kaitan dengan pesan (amanat), dalam novel “Panca In Dira” karya Robby Fibrianto Sirait mengandung pesan perbedaan agama tidak menutup kemungkinan untuk bersatu dan saling mencintai, sedangkan pesan novel Pada Senja yang Membawamu Pergi adalah belajar iklas atas apapun yang menimpa kehidupan dan jangan menyerah untuk menggapai impian. Sudut pandang yang digunakan novel Panca In Dira adalah sudut pandang orang pertama, sedangkan novel Pada Senja yang Membawamu Pergi menggunakan sudut pandang orang ketiga. Selanjutnya, tokoh dalam novel Panca In Dira adalah Panca, Dira, dan teman-teman PPL Panca dan Dira, sedangkan tokoh dalam novel Pada Senja yang Membawamu Pergi adalah Gian, Andre, Putri, Kaila, Aira, dan Randi. Dan yang terakhir latar tempat dalam novel Panca In Dira adalah di Sumatera Utara, sedangkan latar novel Pada Senja yang Membawamu Pergi adalah di Sumatera Barat. Dengan adanya persamaan dan perbedaan unsur intrinsik pada novel “Panca In Dira” karya Robby Fibrianto Sirait dan novel “Pada Senja Yang Membawamu Pergi” karya Boy Candra dapat diketahui bahwa dari unsur intrin-sik dapat diperoleh bahwa adanya hubungan satu teks dengan teks yang lain pada kedua novel yang dinamakan hubungan intertekstual. Ber-dasarkan latar belakang yang diuraikan, maka peneliti mengangkat judul penelitian “Analisis Kajian Intertekstual Pada Novel “Panca In Dira” Karya Robby Fibrianto Sirait dan Novel “Pada Senja yang Membawamu Pergi” Karya Boy Candra”.

1. **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang berjudul “Analisis Kajian Intertekstual Pada Novel “Panca In Dira” karya Robby Fibrianto Sirait dan novel “Pada Senja Yang Membawamu Pergi” karya Boy Candra menggunakan metode penelitian kuali-tatif. Penelitian ini menjelaskan dan menganalisis data tentang unsur-unsur intrinsik novel “Panca In Dira” karya Robby Fibrianto Sirait dan “Pada Senja Yang Membawamu Pergi” karya Boy Candra,dan menjelaskan hubungan intertekstual pada novel “Panca In Dira” karya Robby Fibrianto Sirait dengan “Pada Senja yang Membawamu Pergi” karya Boy Candra.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**
	1. **Unsur-Unsur Intrinsik Novel Panca In Dira Karya Robby Fibrianto Sirait**

Berikut hasil pengumpulan data novel Panca In Dira Karya Robby Fibrianto Sirait**.**

**Tabel 1.** Unsur-Unsur Intrinsik Novel

Panca In Dira

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Unsur-Unsur Intrinsik** | **Panca In Dira** | **Hal** |
| 1 | Tema Mayor Tema Minor  | Perjalanan percintaan Dira1. Cinta beda agama
2. Perjuangan kuliah dengan biaya sendiri
 | 16, 130, 161 |
| 2 | Amanat  | 1. Sebuah usaha tak pernah mengkhianati hasil
2. Perbedaan agama tidak menutup kemungkinan untuk bersatu dan saling mencintai
 | 16, 161 |
| 3 | Plot/alur | 1. Eksposisi
2. Rising Action
3. Klimaks
4. Antiklimaks
5. Resolution
 | 7, 9, 1216, 6574, 95, 102140, 154, 158158, 159, 161 |
| 4 | Latar1. Waktu
2. Tempat
3. Suasana
 | 1. Pagi,siang,sore,malam,dini hari
2. Kampus, kos, sekolah, kantin sekolah, ruang guru,posko, parapat (rumah panca), bukit, senyum,tomok
3. Senang, hening, sedih, bahagia
 | 7, 21, 22, 25, 28, 32,44,77, 87,93,98, 101 |
| 5 | TokohPenokohan | Panca, Dira, Dena, Vivi, Sandi, Rolan, Nora, Susan, Indah, Dini, Mawar, Risa, Erin, Nisa, Baim, Sari, Juni, Pia, Moses, Kak Rina.1. Panca: Peduli, romatis, tidak mempedulikan penampilan
2. Dira: Bekerja keras, mandiri
3. Sandi: Baik
4. Rolan: Humoris
5. Dini: Centil
6. Mawar: Baik
7. Baim: Baik, setia
8. Sari: Baik
9. Moses: Baik, setia kawan, dan jahil
 | 92,9615, 22662134140, 14179129, 159 |
| 6 | Sudut Pandang | Sudut pandang orang pertama | 7,11,15.21,38,74 |
| 7 | Gaya Bahasa  | 1. Sarkasme
2. Retorika
 | 19,2639,69 |

* 1. **Unsur-Unsur Intrinsik Novel pada Senja yang Membawamu Pergi Karya Boy Candra**

Berikut hasil pengumpulan data novel Pada Senja Yang Membawamu Pergi Karya Boy Candra.

Tabel 2. Unsur-Unsur Intrinsik Novel pada Senja yang Membawamu Pergi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Unsur-Unsur Intrinsik** | **Pada Senja Yang Membawamu Pergi** | **Hal** |
| 1 | Tema MayorTema Minor | Perjuangan cinta Gian untuk Aira1. Persahabat yang memberikan pelajaran hidup.
2. Kehidupan yang penuh dengan rintangan
 | 119,244 |
| 2 | Amanat | Belajar iklas atas apapun yang menimpa kehidupan dan jangan menyerah untuk menggapai impian | 17,220 |
| 3 | Plot/Alur | EksposisiRising Action KlimaksAntiklimaksResolution  | 5, 1532, 3779, 108, 115, 117, 143191, 198, 210241, 245, 246 |
| 4 | Latar:1. Waktu
2. Tempat
3. Suasana
 | 1. Pagi, siang, sore, malam
2. Kos, kampus, perpustakaan, kafe uni eva, pantai, taman budaya, pasar, taman, Tokyo, tempat karaokean.
3. Sedih, senang, tegang, bahagia
 | 8,9,21,39,61,62,68,81,83, 96,120, 133, 193, 224,245, 246 |
| 5 | Tokoh Penokohan  | 1. Gian, Kaila, Putri, Andre, Randi, Aira, Ayah, Ibu, Bu Ermita
2. Gian: Penyayang, setia,jarang bersosialisasi
3. Kaila: Manja, selalu ingin dimengerti, posesif.
4. Putri: Peduli, cerdas, dewasa, perhatian
5. Andre: Cuek, penggemar game, tidak terlalu mempedulikan dirinya.
6. Randi: Playboy, setia kawan
7. Aira: Dingin, misterius, susah ditebak, baik, setia.
8. Ayah: Tegas, peduli
9. Ibu: Penyayang, peduli
 | 26, 33, 17711, 4323, 51, 6212, 1316, 22127, 159, 246179, 182176, 177 |
| 6 | Sudut Pandang  | Sudut Pandang orang pertama  | 1,6,15,30,52,62,95,115,131,246 |
| 7 | Gaya Bahasa | 1. Hiperbola
2. Personifikasi
3. Alegori
4. Asosiasi
 | 37,118,15816854,143,15337,118,149 |

1. **SIMPULAN DAN SARAN**
2. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembaha-san, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, kedua novel memiliki hubungan intertekstual yaitu novel Panca In Dira karya Robby Fibrianto Sirait dengan novel Pada Senja Yang Membawamu Pergi karya Boy Candra yang memiliki persamaan dan per-bedaan. Persamaan dan perbedaan dapat dilihat dari unsur intrinsik yaitu tema, amanat, plot atau alur, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, dan gaya bahasa. Tema kedua novel ini memiliki persamaan dan perbedaan, persamaan tema kedua novel ini adalah percintaan, pemberbedaanya ter-letak pada tema minor. Tema minor pada novel Panca In Dira adalah Cinta beda agama, sedangka tema minor Pada Senja Yang Membawamu Pergi adalah persahabatan yang memberikan pelajaran hidup. Amanat novel Panca In Dira menyampaikan pesan bahwa “sebuah usaha tak pernah menghianati hasil. Sedangkan, novel Pada Senja Yang Membawa-mu Pergi menyampaikan bahwa “belajar iklas atas apapun yang menimpa kehidupan dan jangan menyerah untuk meng-gapai impian, persamaan kedua novel ini memiliki alur maju mundur. Sedangkan, Kedua novel ini me-miliki perbedaan pada tahap alur yang dimulai dari tahap eksposisi, rising action, klimaks, antiklimaks, dan resolution, per-samaan latar dalam kedua novel ini terjadi pada latar waktu dan latar suasana. Latar waktu kedua novel ini terjadi pada pagi, siang, sore, malam, dan dini hari, latar suasana kedua novel ini adalah suasana senang, sedih, bahagia. Sedangkan, perbedaan kedua novel terletak di latar tempat. Pada novel Pada Senja Yang Membawamu Pergi terjadi di Sumatera Utara. Sedangkan, novel Pada Senja Yang Membawamu Pergi terjadi di Sumatera Sumatera Barat, kedua tokoh novel memiliki perbedaan. Tokoh utama novel Panca In Dira adalah Panca dan Dira, sedangkan tokoh utama novel Pada Senja Yang Membawamu Pergi adalah Gie, Aira, Andre, Putri, dan Randi. Sudut pandang kedua novel ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan sudut pandang orang pertama. Gaya bahasa yang digunakan kedua novel ini berbeda. Novel Panca In Dira menggunakan gaya bahasa sarkasme dan retorika. Sedangkan novel Pada Senja Yang membawamu Pergi menggunakan gaya bahasa Hiperbola, per-sonifikasi, alegori dan asosiasi.

1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, maka penulis me-nyadari masih terdapat banyak kekurangan, keterbatasan, dan kekeliruan yang ada dalam penelitian in, namun dengan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontri-busi yang bermanfaat. Penelitian ini di-harapkan dapat menerapkan teori sastra khususnya mengenai hubungan intertekstual yang terdapat dalam novel ini, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan pemahaman mengenai hubungan inter-tekstual serta dapat memperkaya wawasan mengenai sastra agar dapat mengadakan penelitian lebih lanjut.

**DAFTAR RUJUKAN**

Abrams. 2009. Novel Belantik Karya Ahmad Tohari. *Jurnal Bindo Sastra*, *2*(1), 183–187.

Aminuddin. 2011. Kajian Intertekstual Antara Novel Dilan 1991 Karya Pidi Baiq dengan Novel Delusi Karya Sirhayani. *Parataksis: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran*, *3*(2), 152–158.

Aziez .2010. Kajian Intertekstual Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy Dengan Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia. *4*, 56–66.

Jabrohim. 2012. Kajian Intertekstual Antara Novel Dilan 1991 Karya Pidi Baiq dengan Novel Delusi Karya Sirhayani. *Parataksis: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran*, *3*(2), 152–158.

Kosasih. 2012. Kajian Intertekstual Antara Novel Dilan 1991 Karya Pidi Baiq dengan Novel Delusi Karya Sirhayani. *Parataksis: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran*, *3*(2), 152–158.

Martono. 2009. Kajian Intertekstual pada Novel Surat kecil untuk Tuhan dan Novel Air Mata Surga. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, *2*(6), 1–12.

Nurgiyantoro. 2009. Kajian Intertekstual Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy Dengan Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma. 4, 56–66.

Nurgiyantoro. 2010. Kajian Intertekstual antra Novel Sang Pemimpi dan 9 Summers 10 Auntumns dari Kota Apel Kebig Aple. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, *4*(5), 1–12.

Nurgiyantoro. 2013. Kajian Intertekstual Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy Dengan Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma. 4, 56–66.

Sehandi. 2014. Perbandingan Karakter Tokoh Dalam Novel Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono Dengan Film Hujan Bulan Juni Sutradara …. *Hasta …*, *2018*, 1–10.<https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2020.003.01.05>

Siagian B.A., Nainggolan . D. M. F., & S. P. J. (2021). *Kajian Semiotika Puisi-Puisi Pengagum Rindu Oleh M. Hanfanaraya*. *Jurnal Suluh Pendidikan*, *9*(2).

Siswanto. 2008. Novel Belantik Karya Ahmad Tohari. *Jurnal Bindo Sastra*, *2*(1), 183–187.

Susanto. 2016. *Kajian Intertekstual Pada Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy Dengan Novel Jawaban Sang Pendoa Karya* *Pramita Ajeng Lestari Universitas Muhammadiyah Jember @ unmuhjember Sastra merupakan buku atau alat pentunjuk yang disampaikan*.